

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji pengaruh dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh positif antara dua variabel atau lebih yang diuji.

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain (rancangan) dan struktur penelitian yang disusun dengan baik sehingga peneliti akan memperoleh jawaban atas pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan kepada responden. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-PostFacto* atau pengukuran sesudah kejadian. Artinya penelitian ini mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variable penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Untuk menemukan ada tidaknya pengaruh Pelaksanaan supervisi akademik dan Pemanfaatan Media pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh dengan uji regresi sederhana dan regresi ganda. Pendekatan analisisnya adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel melalui angka-angka. Jenis statistik yang digunakan adalah inferensial yaitu menggeneralisasikan hasil penelitian yang ada pada sampel bagi populasi.

### B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung yang terdiri dari 116 guru PNS dan 66 guru Non PNS, jadi jumlah total populasi adalah 182 guru.

**Tabel 3. Sebaran guru SD Negeri sebagai Populasi Penelitian**

| No            | Nama SD                | Jumlah Guru |           | Total      |
|---------------|------------------------|-------------|-----------|------------|
|               |                        | PNS         | HONORER   |            |
| 1.            | SDN 01 BOGATAMA        | 8           | 6         | 14         |
| 2.            | SDN 01 DWI MULYO       | 5           | 3         | 8          |
| 3.            | SDN 02 BOGATAMA        | 7           | 2         | 9          |
| 4.            | SDN 02 SIDOMULYO       | 7           | 2         | 9          |
| 5.            | SDN 01 TRI REJOMULYO   | 8           | 5         | 13         |
| 6.            | SDN 01 SIDOHARJO       | 7           | 2         | 9          |
| 7.            | SDN 01 TRIKARYA        | 7           | 2         | 9          |
| 8.            | SDN 01 TRI TUNGGALJAYA | 8           | 6         | 14         |
| 9.            | SDN 01 TRIJAYA         | 7           | 8         | 15         |
| 10            | SDN 01 SIDOMAKMUR      | 9           | 1         | 10         |
| 11            | SDN 02 SIDOHARJO       | 13          | 5         | 18         |
| 12            | SDN 01 PULOGADUNG      | 4           | 4         | 8          |
| 13            | SDN 01 REJOSARI        | 8           | 1         | 9          |
| 14            | SDN KENCANA MAS        | 5           | 4         | 9          |
| 15            | SDN 01 WIRATAMA        | 5           | 6         | 11         |
| 16            | SDN 01WIRA AGUNG SARI  | 3           | 5         | 8          |
| 17            | SDN 01SIDOMULYO        | 5           | 4         | 9          |
| <b>JUMLAH</b> |                        | <b>116</b>  | <b>66</b> | <b>182</b> |

Sumber: Ketua Sub Rayon SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Hasil Survey Tanggal 15 September 2021

## 2. Sampel Penelitian

Dengan jumlah populasi yang terbatas, maka jumlah sampel yang akan diambil ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, Rumus SLOVIN tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (\dots e)^2}$$

Dimana :

- n : Ukuran Sampel
- N : Ukuran Populasi
- e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (  $e = 0.1$ ) atau sebesar 10%

Berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 (e)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0.01)}$$

$$n = \frac{182}{1 + 1,82}$$

$$n = \frac{182}{2,82} = 64,53900709$$

$$n = 65 \text{ guru}$$

Adapun sampel yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sejumlah 65 orang guru. Selanjutnya sampel uji coba (try Out) peneliti mengambil dari jumlah populasi diluar sampel yang telah ditetapkan. Adapun hasil dari perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Sebaran Guru SD Negeri sebagai Sampel Penelitian**

| No            | Nama SD                | Besarnya Sampel |                      |           | pembulatan |
|---------------|------------------------|-----------------|----------------------|-----------|------------|
|               |                        | N               | Perhitungan          | Hasil     |            |
| 1.            | SDN 01 BOGATAMA        | 14              | $(14/182) \times 65$ | 5         | 5          |
| 2.            | SDN 01 DWI MULYO       | 8               | $(8/182) \times 65$  | 2,9       | 3          |
| 3.            | SDN 02 BOGATAMA        | 9               | $(9/182) \times 65$  | 3,2       | 3          |
| 4.            | SDN 02 SIDOMULYO       | 9               | $(9/182) \times 65$  | 3,2       | 3          |
| 5.            | SDN 01 TRI REJOMULYO   | 13              | $(13/182) \times 65$ | 4,6       | 5          |
| 6.            | SDN 01 SIDOHARJO       | 9               | $(9/182) \times 65$  | 3,2       | 3          |
| 7.            | SDN 01 TRIKARYA        | 9               | $(9/182) \times 65$  | 3,2       | 3          |
| 8.            | SDN 01 TRI TUNGGALJAYA | 14              | $(14/182) \times 65$ | 5         | 5          |
| 9.            | SDN 01 TRIJAYA         | 15              | $(15/182) \times 65$ | 5,4       | 5          |
| 10            | SDN 01 SIDOMAKMUR      | 10              | $(10/182) \times 65$ | 3,6       | 4          |
| 11            | SDN 02 SIDOHARJO       | 18              | $(18/182) \times 65$ | 6,4       | 6          |
| 12            | SDN 01 PULOGADUNG      | 8               | $(8/182) \times 65$  | 2,9       | 3          |
| 13            | SDN 01 REJOSARI        | 9               | $(9/182) \times 65$  | 3,2       | 3          |
| 14            | SDN KENCANA MAS        | 9               | $(9/182) \times 65$  | 3,2       | 3          |
| 15            | SDN 01 WIRATAMA        | 11              | $(11/182) \times 65$ | 3,9       | 4          |
| 16            | SDN 01WIRA AGUNG SARI  | 8               | $(8/182) \times 65$  | 2,9       | 3          |
| 17            | SDN 01SIDOMULYO        | 9               | $(9/182) \times 65$  | 3,2       | 3          |
| <b>JUMLAH</b> |                        | <b>182</b>      |                      | <b>65</b> | <b>65</b>  |

Selanjutnya sebagai sampel uji coba ditetapkan sebanyak 20 Orang yang diambil dari populasi diluar sampel yang telah ditetapkan.

### 3. Teknik Sampling

Sebagaimana diketahui bahwa populasi sebanyak 182 guru maka cara yang digunakan untuk menentukan sejumlah sampel tersebut adalah dengan menggunakan teknik *cluster proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel, dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi pada masing-masing sekolah, yang dilakukan secara acak. Tujuan utamanya adalah agar semua populasi terwakili. Jika pengambilan contoh tidak secara acak, maka tidak dapat dijamin bahwa keseluruhan populasi dapat terwakili.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengambil sampel adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh anggota populasi ditulis pada kertas yang digulung secara rapi dan dimasukkan dalam gelas tertutup,
- b. Mengocok gelas yang berisi gulungan kertas sejumlah guru setiap sekolah dikeluarkan sesuai dengan porsinya,
- c. Mencatat anggota sampel dari setiap sekolah yang sudah terambil,
- d. Menulis 65 gulungan kertas tersebut kedalam lembar daftar nama anggota sampel penelitian.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (*variabel independen*) dan satu variabel terikat (*variabel dependen*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Supervisi Akademik ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) serta variabel terikatnya adalah Produktivitas Kerja ( $Y$ ).

## 2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti yang mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Kemampuan Supervisi Akademik ( $X_1$ )

- 1) Definisi Konseptual: Kemampuan Supervisi Akademik adalah keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam menggerakkan bawahannya untuk dapat bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang diukur berdasarkan indikator yaitu (1) membantu guru mengembangkan kompetensinya, (2) mengembangkan kurikulum, (3) mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK).
- 2) Definisi Operasional: kemampuan Supervisi Akademik adalah keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam menggerakkan bawahannya untuk dapat bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang diukur berdasarkan indikator yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang diukur menggunakan instrumen dengan skala Likert dan diberikan kepada guru SD Negeri di Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.

### b. Media Pembelajaran ( $X_2$ )

- 1) Definisi Konseptual: Media Pembelajaran adalah penggunaan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, merupakan skor total yang diukur menggunakan angket mencakup indikator: penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih memenuhi standar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan, dan meningkatkan peran pendidik untuk melakukan perubahan yang positif.

- 2) Definisi Operasional: Media Pembelajaran adalah penggunaan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, merupakan skor total yang diukur menggunakan angket mencakup indikator: penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih memenuhi standar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan, dan meningkatkan peran pendidik untuk melakukan perubahan yang positif yang diukur menggunakan instrumen dengan skala Likert dan diberikan kepada guru SD Negeri di Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.
- c. Produktivitas Kerja (Y)
- 1) Definisi Konseptual : Produktivitas Kerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaannya, merupakan skor total dengan menggunakan angket mencakup indikator : (a) kemampuan melaksanakan tugas, (b) meningkatkan hasil yang dicapai, (c) semangat kerja, (d) pengembangan diri, (e) meningkatkan mutu, (f) efisiensi.
  - 2) Definisi Operasional : Produktivitas Kerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaannya, merupakan skor total dengan menggunakan angket mencakup indikator : (a) kemampuan melaksanakan tugas, (b) meningkatkan hasil yang dicapai, (c) semangat kerja, (d) pengembangan diri, (e) meningkatkan mutu, (f) efisiensi, yang diukur menggunakan skala Likert dan diberikan kepada guru di SD Negeri di Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.

## D. Instrument Penelitian

### 1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dipandang dari cara menjawabnya, maka ada :
  - 1) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada :
  - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada :
  - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - 3) *Check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
  - 4) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya dimulai dari setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner jenis tertutup sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

### 2. Kisi-Kisi Instrumen

Agar dalam penyusunan instrument dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kuisisioner/angket Produktivitas Kerja, Supervisi Akademik dan Media Pembelajaran disusun dengan menempuh langkah-langkah, yaitu : a) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator, b) menyusun pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Selanjutnya penyusunan butir-butir pernyataan kuisisioner tetap mempertimbangkan beberapa hal antara lain : 1) menghindari pernyataan yang meragukan, 2) menghindari kata-kata yang terlalu abstrak dan 3) tidak menggunakan kata-kata yang dapat

menimbulkan rasa curiga atau antipasti serta melakukan analisis validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha Cronbach dalam statistic. Adapun kisi-kisi angket penelitian tertera pada tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5. Kisi-kisi Angket Produktivitas Kerja**

| Variabel                     | Indikator                       | Prediktor                                     | Butir soal |           |
|------------------------------|---------------------------------|---|------------|-----------|
|                              |                                 |   | Butir      | No. butir |
| Produktivitas Kerja Guru (Y) | Kemampuan melaksanakan tugas    | - Merumuskan tujuan                           | 1          | 1         |
|                              |                                 | - Merencanakan pembelajaran                   | 1          | 2         |
|                              |                                 | - Merumuskan materi                           | 1          | 3         |
|                              |                                 | - Merumuskan metode pembelajaran              | 1          | 4         |
|                              |                                 | - Merumuskan evaluasi pembelajaran            | 1          | 5         |
|                              | Meningkatkan hasil yang dicapai | - Mempersiapkan buku belajar                  | 1          | 6         |
|                              |                                 | - Mempersiapkan metode dan media pembelajaran | 1          | 7         |
|                              |                                 | - Mempersiapkan sumber belajar                | 1          | 8         |
|                              |                                 | - Mempersiapkan alat pembelajaran             | 1          | 9         |
|                              | Semangat kerja                  | - Kesiapan siswa                              | 1          | 10        |
|                              |                                 | - Penguasaan materi                           | 1          | 11        |
|                              |                                 | - Kesesuaian metode                           | 1          | 12        |
|                              | Pengembangan diri               | - Penggunaan alat peraga                      | 1          | 13        |
|                              |                                 | - Penggunaan metode                           | 1          | 14        |
|                              |                                 | - Penggunaan media                            | 1          | 15        |
|                              |                                 | - Penggunaan sumber belajar                   | 1          | 16        |
|                              | Meningkatkan mutu               | - Pelaksanaan evaluasi                        | 1          | 17        |
|                              |                                 | - Bentuk evaluasi                             | 1          | 18        |
|                              |                                 | - Hasil evaluasi                              | 1          | 19        |
|                              | efisiensi                       | - Melaksanakan hasil evaluasi                 | 1          | 20        |
|                              |                                 | - Memanfaatkan hasil evaluasi                 | 1          | 21        |
|                              |                                 | - Mengembangkan sikap positif                 | 1          | 22        |
|                              |                                 | - Bersikap terbuka                            | 1          | 23        |
|                              |                                 | - Bersikap selektif                           | 1          | 24        |
| Jumlah                       |                                 |   |            | 24 butir  |



Tabel 6. Kisi-kisi Angket Supervisi Akademik

| Variabel                | Indikator   | Prediktor                                      | Butir soal |           |
|-------------------------|---|--|------------|-----------|
|                         |   |  | Butir      | No. butir |
| Supervisi Akademik (X1) | membantu guru mengembangkan kompetensinya   | - Melaksanakan program supervisi               | 1          | 1         |
|                         |   | - Mendukung program kerja guru                 | 1          | 2         |
|                         |   | - Membangun gagasan guru                       | 1          | 3         |
|                         |   | - Membangun motivasi guru                      | 1          | 4         |
|                         |   | - Program jalan sesuai jadwal                  | 1          | 5         |
|                         |   | - Program sesuai dengan kurikulum pendidikan   | 1          | 6         |
|                         |   | - Melibatkan seluruh warga sekolah             | 1          | 7         |
|                         | mengembangkan kurikulum   | - Program selesai tepat waktu                  | 1          | 8         |
|                         |   | - Program sesuai dengan kurikulum pembelajaran | 1          | 9         |
|                         |   | - Segala aspek di pertimbangkan                | 1          | 10        |
|                         |   | - Menganalisis prinsip belajar                 | 1          | 11        |
|                         |   | - Menganalisis metode dan media belajar        | 1          | 12        |
|                         |   | - Merencanakan kegiatan kelas                  | 1          | 13        |
|                         |   | - Melakukan supervisi kelas                    | 1          | 14        |
|                         | mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) | - Menyampaikan tujuan sekolah                  | 1          | 15        |
|                         |   | - Menyusun visi misi bersama-sama              | 1          | 16        |
|                         |   | - Berbagai pengalaman yang baik                | 1          | 17        |
|                         |   | - Mengembangkan modul belajar yang baik        | 1          | 18        |
|                         |   | - Menyusun agenda belajar sesuai               | 1          | 19        |

|        |  |   |   |    |
|--------|--|---|---|----|
|        |  | kurikulum   |   |    |
|        |  | - Melaksanakan perubahan maju   | 1 | 20 |
|        |  | - Memberikan reward kepada guru yang berprestasi                      | 1 | 21 |
|        |  | - Memberikan motivasi kepada guru                                     | 1 | 22 |
|        |  | - Mencari solusi dari kegagalan dalam menyelesaikan program/ evaluasi | 1 | 23 |
| Jumlah |  |   |   |    |

Tabel 7. Kisi-kisi Media Pembelajaran

| Variabel                | Indikator  | Prediktor   | Butir soal |           |
|-------------------------|--|---|------------|-----------|
|                         |  |   | Butir      | No. butir |
| Media pembelajaran (X2) | Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih memenuhi standar.           | - Pemusatan perhatian siswa                                   | 1          | 1         |
|                         |  | - Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran | 1          | 2         |
|                         |  | - Meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran    | 1          | 3         |
|                         | Pembelajaran dapat lebih menarik.                                      | - Meningkatkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran           | 1          | 4         |
|                         |  | - Meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran        | 1          | 5         |
|                         |  | - Dapat menghambat dalam aktifitas siswa                      | 1          | 6         |
|                         | Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar. | - Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa                | 1          | 7         |
|                         |  | - Menciptakan suasana yang menarik antara guru dan siswa      | 1          | 8         |
|                         |  | - Dapat merangsang siswa untuk bertanya                       | 1          | 9         |
|                         | Waktu pelaksanaan  | - Dapat menumbuhkan stimulus siswa untuk lebih aktif di kelas | 1          | 10        |
|                         |  | - Mempermudah mengarahkan siswa                               | 1          | 11        |

|   |                  |  |   |          |
|---|------------------|--|---|----------|
| pembelajaran dapat dipersingkat.  | dalam berdiskusi | - Mempermudah mengarahkan siswa lebih interaktif               | 1 | 12       |
|   |                  | - Mempermudah dalam menyampaikan materi                        | 1 | 13       |
|   |                  | - Mempermudah dalam pembuatan alat peraga                      | 1 | 14       |
| Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan                                    |                  | - Menjadikan materi pelajaran yang riil                        | 1 | 15       |
|   |                  | - Menjadikan modul pembelajaran sesuai materi                  | 1 | 16       |
|   |                  | - Meningkatkan konsentrasi siswa untuk belajar                 | 1 | 17       |
| Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.    |                  | - Meningkatkan variasi metode mengajar                         | 1 | 18       |
|   |                  | - Meningkatkan efisiensi penyampaian materi dalam pembelajaran | 1 | 19       |
|   |                  | - Meningkatkan efisiensi dalam menerapkan metode pembelajaran  | 1 | 20       |
| Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan |                  | - Membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan              | 1 | 21       |
|   |                  | - Merangsang metode pembelajaran yang menarik                  | 1 | 22       |
|   |                  | - Mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran            | 1 | 23       |
|   |                  | - Mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran         | 1 | 24       |
| Meningkatkan peran pendidik untuk melakukan perubahan yang positif          |                  | - Memberikan penguatan positif pada siswa                      | 1 | 25       |
|   |                  | - Meningkatkan sikap positif siswa dalam kegiatan pembelajaran | 1 | 26       |
| Jumlah  |                  |  |   | 26 butir |

### 3. Penetapan Alternatif dan Penjelasannya

#### a) Penetapan Alternatif

Angket Produktivitas Kerja, Supervisi Akademik dan Media Pembelajaran memakai model skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu: selalu (SL); sering (SR); kadang-kadang (KK); pernah (PR); tak pernah (TP), sifat pernyataan angket ini terdiri dari dua jenis yaitu; pernyataan positif dan pernyataan negatif.

**b) Penjelasan alternatif**

Sebagai dasar untuk menentukan skor setiap butir item maka setiap alternatif perlu diberikan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Alternatif A = Selalu (SL) maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu mutlak dikerjakan untuk kelompok responden ini diberi nilai 100.
- 2) Alternatif B = Sering (SR) maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu ada sebagian kecil yang tidak dilaksanakan untuk kelompok responden ini diberi nilai 75.
- 3) Alternatif C = Kadang-kadang (KK) maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu ada kalanya dilakukan dengan baik ada kalanya tidak dikerjakan dengan baik untuk kelompok responden ini diberi nilai 50.
- 4) Alternatif D = Pernah (PR) maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu hanya sebagian kecil yang dilaksanakan untuk kelompok responden ini diberi nilai 25.
- 5) Alternatif E = Tidak Pernah (TP) maksudnya adalah setiap responden ad kesempatan untuk melakukan sesuatu mutlak tidak melakukan untuk kelompok responden ini diberi nilai 0.

**4. Penetapan Skor**

Berdasarkan penjelasan setiap alternatif tersebut di atas untuk keperluan analisis data maka setiap alternatif diberikan skor baik alternatif butir positif maupun negatif. Adapun penetapan skor setiap butir alternatif untuk butir-butir positif adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif A = Selalu (SL) dengan nilai 100 diberi skor 5.
- b. Alternatif B = Sering (SR) dengan nilai 75 diberi skor 4.
- c. Alternatif C = Kadang-kadang (KK) dengan nilai 50 diberi skor 3.
- d. Alternatif D = Pernah (P) dengan nilai 25 diberi skor 2.
- e. Alternatif E = Tidak Pernah (TP) dengan nilai 0 diberi skor 1.

Sedangkan untuk penetapan skor pada butir item negatif berbanding terbalik yaitu :

- a. Alternatif A = Selalu (SL) dengan nilai 100 diberi skor 1.
- b. Alternatif B = Sering (SR) dengan nilai 75 diberi skor 2.
- c. Alternatif C = Kadang-kadang (KK) dengan nilai 50 diberi skor 3.
- d. Alternatif D = Pernah (P) dengan nilai 25 diberi skor 4.
- e. Alternatif E = Tidak Pernah (TP) dengan nilai 0 diberi skor 5.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas merupakan suatu uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan sah dan valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menggunakan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Teknik yang dapat digunakan untuk mengukur validitas butir instrumen non-tes adalah dengan menggunakan “teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah sampel

Sedangkan untuk validitas butir tes digunakan korelasi biserial titik (*point biserial*) dengan menggunakan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = korelasi *point biserial*

$M_p$  = Rerata skor subjek yang menjawab benar

$M_t$  = Rerata skor total

$S_t$  = Simpangan baku skor total

$P$  = Proporsi yang menjawab benar (tingkat kesulitan)

$q$  = Proporsi yang menjawab salah

Uji validitas ini dengan cara menghitung  $r_{hitung}$  dan kemudian membandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen itu dinyatakan valid untuk mengukur variabel tersebut. Uji validitas dilakukan pada 20 responden dilakukan untuk instrumen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N = 20$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,390 pada taraf signifikansi 0,01 adalah 0,765

## 2. Uji Realibilitas

Setelah instrumen diuji validitas maka selanjutnya instrumen diuji reabilitas. Uji reabilitas hanya dilakukan pada butir pernyataan yang valid. Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Instrumen dalam penelitian ini diuji reabilitas dengan rumus "KR-20" dengan menggunakan aplikasi SPSS.

## F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan wawancara tidak terstruktur. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

### 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa

sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).

Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu data yang terdapat pada variabel Supervisi Akademik (X1), Media Pembelajaran (X2)

dan Produktivitas Kerja (Y). Bentuk pertanyaan tertutup digunakan untuk menjangkau jawaban yang telah disediakan pilihannya, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban.

Bentuk pertanyaan/ Pernyataan tertutup yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah bentuk pertanyaan berskala, yaitu pertanyaan dengan pilihan jawaban (tersedia) yang disusun menurut gradasi atau tingkatan. Responden diminta untuk menyatakan persetujuannya atau penolakannya terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan yang disediakan. Penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, karena penggunaan kuesioner (1) dapat mengumpulkan data dari sejumlah besar subjek penelitian; (2) responden dapat menjawab dengan lebih leluasa, tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dan responden, dan juga lebih leluasa dalam memikirkan jawaban, karena tidak terpeka batasan waktu; (3) data yang dikumpulkan lebih mudah dianalisis karena pertanyaan/pernyataan yang diajukan bersifat tetap dan sama antara masing-masing responden.

## **2. Wawancara dan Observasi**

Guna mendapatkan informasi lebih, dalam penelitian ini juga digunakan wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Untuk mengumpulkan data pendukung seperti sejarah, visi, misi, keadaan guru, murid dsb. Dengan menggunakan metode observasi dimana metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya kualitatif yaitu berupa keterangan yang umumnya sudah di dokumentasikan. Adapun data yang diungkap dengan menggunakan metode ini adalah sejarah sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, kondisi guru, sarana prasarana dan lingkungan sekolah.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif, analisis inferensial dan uji persyaratan analisis sebagaimana dijelaskan berikut ini.

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Data juga akan menjelaskan skor terendah, skor tertinggi, mean, median dan modus, standar deviasi, skor maksimum dan minimum. Supaya data dapat dilihat dengan jelas dan terukur, maka data yang terkumpul akan diperlihatkan melalui bentuk tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

### 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Berdasarkan tujuan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Sedangkan asumsi yang harus dipenuhi adalah (a) distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap kombinasi variabel independen memiliki variansi yang sama; (b) nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain.

Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Dalam uji statistik jika *probability value* > 0,05, maka  $H_0$  diterima (berdistribusi normal) dan jika *probability value* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak (tidak berdistribusi normal). Jika ada menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi mengikuti asumsi normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21*.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang homogen. Uji homogenitas



ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21*. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ .

c. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Uji linieritas dan keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 21*. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas dapat dilihat apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier. Sedangkan uji keberartian regresi terlihat apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian regresi antar variabel adalah berarti atau signifikan.

### 3. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis regresi tunggal dan regresi ganda. Analisis regresi tunggal digunakan untuk menguji hipotesis I yang menyatakan ada pengaruh Supervisi Akademik terhadap Produktivitas Kerja, serta menguji hipotesis II yang menyatakan ada pengaruh Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis III yang menyatakan ada pengaruh Supervisi Akademik dan Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja.

Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

- a.  $H_0 = \beta_1 \leq 0$  = supervisi akademik ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).  
 $H_a = \beta_1 > 0$  = supervisi akademik ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).
- b.  $H_0 = \beta_2 \leq 0$  = media pembelajaran ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).  
 $H_a = \beta_2 > 0$  = media pembelajaran ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

- c.  $H_0 = \beta_1 \leq 0$  = supervisi akademik ( $X_1$ ) dan media pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ).
- $H_0 = \beta_1 > 0$  = supervisi akademik ( $X_1$ ) dan media pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ).